

## Pendampingan Pengembang Potensi SDM melalui Mutu Pelayanan Pendidikan yang Berdaya Saing

### Assistance in Developing Human Resource Potential through Competitive Quality Education

Risnina Wafiqoh<sup>1\*</sup>, Muhammad Tohir<sup>2</sup>, Iski Zaliman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Bnangka Belitung, Indonesia

<sup>3</sup>Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

\*E-mail corresponding author: risnina.wafiqoh@unmuhbabel.ac.id

*Received: 25 November 2022; Revised: 27 Februari 2023; Accepted: 03 Maret 2023*

**Abstrak.** Desa Batu Beriga terletak di kecamatan Lubuk Besar. Desa Batu Beriga memiliki penduduk sebanyak 2.281 jiwa dan luas wilayah sebesar 79,19 km<sup>2</sup>. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bangka Tengah permasalahan di bidang pendidikan pelaksanaan program PAUD, pendidikan dasar (SMP dan SD), dan pendidik yang belum optimal. Belum optimalnya hal tersebut disebabkan oleh mutu pendidikan yang belum merata. PkM yang dilaksanakan berupa pendampingan pengembangan potensi SDM melalui mutu pelayanan pendidikan yang berdaya saing. Program yang dilakukan akan dapat membantu program yang akan dilaksanakan pemerintah Kabupaten Bangka Tengah seperti yang tertuang pada dokumen RPJMD (2021 – 2026), yaitu program pengelolaan pendidikan dan program pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun program yang ditawarkan adalah Pendampingan peningkatan kualitas minat baca bagi penyampaian materi tentang sistem kompetensi guru, penyampaian materi tentang metodologi penelitian, pendampingan penulisan karya ilmiah.

**Kata Kunci:** Pendampingan; Pendidikan Berdaya Saing; Peningkatan SDM

**Abstract.** Batu Beriga is located in the Lubuk Besar sub-district. Batu Beriga has a population of 2,281 people and an area of 79.19 km<sup>2</sup>. Based on the RPJMD of Bangka Tengah, problems in the field of education in the implementation of PAUD programs, basic education (junior and elementary schools), and educators are not yet optimal. This is not optimal because the quality of education is not evenly distributed. The PkM that implemented is in the form of assistance in developing human resource potential through quality educational services that are competitive. The program carried out will be able to assist programs that will be implemented by the Central Bangka Regency government as stated in the RPJMD document (2021 – 2026), namely the education management program and the program for educators and education staff. The programs offered are Assistance in improving the quality of reading interest for the delivery of material on teacher competency systems, delivery of material on research methodology, assistance in writing scientific papers.

**Keywords:** Assistance; Competitive Education; SDM Improvement

DOI: 10.30653/jppm.v8i1.303



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bekal penting dalam berkehidupan. Pendidikan dilaksanakan seumur hidup, dapat ditempuh pada jalur formal, non formal atau yang lain. Pendidikan diimplementasikan pada lingkungan keluarga, sekolah, dan kehidupan bermasyarakat atau bersosial (Adi La, 2022). Pendidikan juga merupakan suatu penghubung bagi manusia untuk mengembangkan potensi mereka agar menjadi manusia yang lebih baik lagi melalui proses pembelajaran (Fitri, 2021; Fitriah & Mirianda, 2019).

Undang – undang nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pasal 12 ayat 1 menerangkan bahwa Pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar (UURI, 2014). Pendidikan yang dijadikan urusan wajib pemerintahan ini menunjukkan bahwa betapa seriusnya pemerintah dalam menangani urusan Pendidikan. Karena pendidikan dapat mempengaruhi urusan yang lain seperti kesehatan (Kemp & Montez, 2020), keberlangsungan hidup (Muafiah, 2019), kesenjangan sosial (Lindberg et al., 2021), pertumbuhan ekonomi (Arthur et al., 2012), ekonomi masyarakat (Utari & Dewi, 2014), tingkat pendidikan suatu daerah (Basrowi & Juariyah, 2010), serta pendidikanpun menjadi hak setiap warga Indonesia (Shaturaev, 2021). Seriusnya pemerintah tidak cukup jika tidak didukung dengan keseriusan bagi warna negara Indonesia tanpa terkecuali, mengingat bahwa Pendidikan merupakan bekal bagi warna negara untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi (Bhardwaj, 2016) serta berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa dari aspek ekonomi dan sosial (Khilmi et al., 2022).

Pendidikan yang menjadi urusan pemerintahan wajib ini, tidak terlepas dari permasalahan – permasalahan. Pendidikan akan menjadi bekal yang maksimal bagi para peserta didik bila pendidikan tersebut memiliki sifat berdaya saing. Berdaya saing dalam hal ini dapat diartikan pula sebagai pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Permasalahan di bidang pendidikan bagi Kabupaten Bangka Tengah yang tertuang pada dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) adalah pelaksanaan program PAUD, pendidikan dasar (SMP dan SD), dan pendidik yang belum optimal. Belum optimalnya hal tersebut disebabkan oleh mutu pendidikan yang belum merata (Pemkab Bangka Tengah, 2021). Pendidikan akan dikatakan bermutu apabila mampu menghasilkan para generasi yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya. Mutu pendidikan yang belum merata berarti tidak semua pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah mampu menghasilkan generasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi manusia yang lainnya.

Banyak faktor yang menyebabkan belum baiknya kualitas *output* (lulusan) yang dihasilkan. Beberapa diantaranya adalah sistem kompetensi guru yang belum maksimal dimiliki oleh setiap guru (kompetensi pedagogi, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional). Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru terhubung satu sama lain. Seperti halnya kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional. Guru yang memenuhi kompetensi profesional, tentu saja akan memenuhi kompetensi pedagogi. Sebagai contoh, Guru yang mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi maka guru tersebut mampu memenuhi kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi sehingga dapat melayani dan mentranfer ilmu kepada siswa serta dapat mengikuti perkembangan zaman. Dengan guru yang mampu mengikuti perkembangan zaman maka pelayanan pendidikan yang diberikan mampu berdaya saing. Selain guru, orangtua yang memberikan pendidikan kepada anak-anaknya ketika berada di luar sekolah, juga seharusnya mampu menguasai beberapa materi yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah. Tidak selamanya orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak tamat, tidak dapat memberikan pelayanan pendidikan dengan baik kepada anak – anaknya. Peran orangtua yang menamatkan pendidikan dan tidak menamatkan pendidikan akan sama apabila mereka rajin dalam membaca.

Permasalahan – permasalahan yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Bangka Tengah tersebut merupakan permasalahan umum di bidang pendidikan yang memang harus ditangani dan

diselesaikan bagi setiap wilayah di Bangka Tengah. Salah satu desa di Kabupaten Bangka Tengah adalah Desa Batu Beriga. Desa Batu Beriga terletak di kecamatan Lubuk Besar. Desa Batu Beriga memiliki penduduk sebanyak 2.281 jiwa dan luas wilayah sebesar 79,19  $km^2$  (BPS, 2021). Desa batu beriga berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhamamdiyah Bangka Belitung (Unmuh Babel) Nomor 238/KEP/IV.2/F/2022 ditetapkan menjadi desa binaan Universitas Muhamamdiyah Bangka Belitung.

Berdasarkan permasalahan yang disajikan di atas, dan karena desa batu beriga merupakan desa binaan Unmuh Babel maka dilaksanakan pendampingan pengembangan potensi SDM melalui mutu pelayanan pendidikan yang berdaya saing. Program yang dilakukan akan dapat membantu program yang akan dilaksanakan pemerintah Kabupaten Bangka Tengah seperti yang tertuang pada dokumen RPJMD (2021 – 2026), yaitu program pengelolaan pendidikan dan program pendidik dan tenaga kependidikan.

## 2. METODE

PkM dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada bulan Agustus 2022. Pendampingan akan dibagi menjadi 3 bagian.

Program pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pertemuan	Kegiatan	Keterangan
1	Sosialisasi Pendampingan Pengembangan SDM	sosialisasi kepada perangkat desa, masyarakat dan guru-guru terkait program pendampingan
2	Penyampaian materi minat baca dan sistem kompetensi guru	Program pendampingan peningkatan minat baca dan Sistem Kompetensi Guru
3	Penyampaian materi metodologi penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah	Program pendampingan penulisan karya ilmiah setelah penguasaan materi metodologi penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama terdiri dari observasi lokasi PkM dan penyamaan persepsi dengan Kepala Desa, kegiatan kedua adalah penyampaian materi tentang “Minat Mmembaca” dan “Metodologi Penelitian” dan pertemuan terakhir adalah penyampaian materi tentang “penulisan karya ilmiah”. Adapun hasil rangkaian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

### a. Observasi Lokasi PkM dan Penyamaan Persepsi dengan Kepala Desa

Observasi dilakukan untuk mengkonfirmasi data yang dihasilkan oleh tim PkM dari artikel dan dokumentasi (dokumen pemerintahan) tentang masalah yang di alami oleh masyarakat Desa terutama para Guru yang mengajar di sekolah yang berada di Desa Batu Beriga kepada kepala desa dan beberapa guru di salah satu SD dan SMP yang berlokasi di Desa Batu Beriga. Observasi dan penyamaan persepsi dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022 di salah satu SD Desa Batu Beriga dan di Rumah Kepala Desa Batu Beriga.

Hasil dari diskusi bersama Kades dan Dua orang guru yang mengajar di salah Satu SD dan SMP di Desa Batu beriga adalah benar bahwa minat baca, kemampuan dan kemauan guru dalam menulis

masih rendah. Dalam diskusi tersebut guru membenarkan bahwa mereka memiliki motivasi yang rendah untuk membuat suatu karya ilmiah yang inovatif atau untuk dipublikasikan ke jurnal untuk memenuhi kebutuhan kenaikan pangkat dan terlebih lagi terdapat beberapa guru yang memang sudah waktunya dan sudah memenuhi syarat (kecuali karya ilmiah) enggan mengajukan kenaikan pangkat dikarenakan tidak memiliki karya ilmiah yang inovatif atau di publikasikan di jurnal ilmiah. Motivasi yang rendah tersebut disebabkan oleh, minat membaca serta pemahaman guru tentang metodologi penelitian dan cara menulis karya ilmiah yang masih kurang.

Hasil dari observasi dan penyamaan persepsi tersebut dicarikan solusi dan disepakati oleh Kades dan guru – guru sekolah desa setempat. Oleh sebab itu pertemuan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh tim PkM tentang Minat Baca, Sistem Kompetensi Guru, Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

### **b. Penyampaian Materi Tentang Minat Baca dan Sistem Kompetensi Guru**

Penyampaian materi tentang minat baca dan Sistem Kompetensi Guru dilakukan pada hari Selasa tanggal 09 Agustus 2022 pukul 09.00 s.d 12.30 di Gedung Kesenian desa Batu Beriga. Penyampaian materi dihadiri oleh guru SD N 12 Lubur Besar, SD N 13 Lubuk Besar, dan SMP N 7 Lubur Besar, sebanyak 44 orang guru.

Proses penyampaian materi minat baca dilanjutkan berdiskusi bersama para peserta. Terdapat beberapa perbedaan pendapat yang disampaikan para guru sebagai peserta. Beberapa guru mengatakan mereka memiliki minat baca yang tinggi, dapat dibuktikan dari jika terdapat kebijakan baru tentang, kurikulum, metode pembelajaran, mereka mengetahui semua kebijakan terbaru. Beberapa guru yang lain diantaranya enggan membaca kebijakan tersebut, namun mengetahui poin penting tentang kebijakan dari hasil sosialisasi dari para pemerintah yang menyampaikan. Penyampaian materi minat baca adalah salah satunya tentang pentingnya membaca untuk dijadikan bekal dalam menghadapi perubahan-perubahan regulasi serta dapat menjadikan guru lebih aditif dalam menghadapi setiap perubahan kebijakan. Baik guru yang memiliki minat baca tinggi maupun yang rendah, membenarkan bahwa pentingnya membaca memang dapat menunjang pengetahuan para guru tersebut.

Penyampaian materi tentang sistem kompetensi guru adalah bertujuan untuk mengingatkan guru dan memotivasi guru senantiasa mengupdate empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogi, kepribadian, professional, dan sosial. Materi tentang sistem kompetensi guru dihubungkan dengan minat baca sebelumnya bahwa jika guru memiliki minat baca yang tinggi, maka akan senantiasa pula mengikuti perkembangan zaman. Sehingga guru dapat dinyatakan professional dan dapat pula mengetahui metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman. Pelaksanaan penyampaian materi tentang sistem kompetensi guru yang dihubungkan dengan materi minat baca.



**Gambar 1.** Proses penyampaian materi minat baca dan sistem kompetensi guru

### **c. Penyampaian Materi Tentang Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah**

Penyampaian materi tentang metodologi penelitian dan karya ilmiah dilakukan pada Hari Selasa Tanggal 30 Agustus 2022 bertempat di Gedung Kesenian Desa Batu Beriga. Penyampaian materi tersebut dihadiri oleh 33 orang guru yang berasal dari SD N 12 Lubur Besar, SD N 13 Lubuk Besar, dan SMP N 7 Lubur Besar.

Materi metodologi yang disampaikan adalah tentang metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian yang dijelaskan adalah rancangan penelitian tindakan kelas, eksperimen, *expost facto*, korelasional, kausal komparatif, *case study*, etnomatematis, *grounded theory*, dan Fenomenologi. Penyampaian materi berfokus pada perbedaan penelitian dari setiap rancangan, bagaimana mengumpulkan data, menganalisis data, keabsahan data

Materi karya ilmiah yang disampaikan mencakup bagaimana merancang dan melaksanakan penelitian, serta bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Penyampaian materi tentang bagaimana merumuskan masalah dan memilih solusi penyelesaian masalah yang tepat, penarikan judul penelitian, tujuan penelitian, menyajikan tinjauan pustaka, menulis kutipan, mengutip sumber pustaka, dan diakhiri dengan praktik/ implementasi dari beberapa materi yang sudah disampaikan.

Dalam penyampaian materi tentang metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru terhadap beberapa tim peneliti. Guru mengungkapkan masalah penelitian yang mereka alami pada saat mengajar dan bingung bagaimana menentukan solusi yang baik. Berdasarkan penyampaian materi, solusi yang baik didapatkan dari hasil membaca beberapa jurnal atau beberapa buku yang dapat dijadikan acuan sebagai solusi yang dapat diterapkan untuk penyelesaian masalah. Guru - guru bertanya apakah pemilihan solusi dari hasil bacaan mereka sudah sesuai atau ada keterkaitan yang tepat pada pemilihannya. Guru – guru sangat antusias dengan adanya penyampaian dan pendampingan terkait metodologi penelitian dan menulis karya ilmiah, namun sangat disayangkan hanya dilakukan pada satu kali pertemuan secara tatap muka. Kegiatan PkM ini ditutup dengan kesepakatan antara tim Pengabdian dan guru yang dibimbing bahwa kegiatan diskusi dan proses pendampingan dapat dilanjutkan melalui daring sehingga dapat memudahkan guru dalam proses pembimbingan dalam rangka proses pengembangan kompetensi guru.

## **4. SIMPULAN**

Kegiatan pendampingan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru telah dilaksanakan namun dengan pertemuan secara tatap muka masih dirasa kurang sehingga dilanjutkan melalui daring. Antara tim pengabdian dan beberapa guru masih terlibat diskusi melalui daring.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melalui LPPM sebagai pemberi dana hibah PkM Tahun 2022 kepada kelompok kami. Terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak editor dan mitra bestari jurnal PkM yang telah memperlancar hingga terbitnya artikel mengenai kegiatan PkM yang telah kami laksanakan.

## **REFERENSI**

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perpektif islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(1), 1–9. <http://www2.irib.ir/worldservice/melayu>
- Arthur, S. J., Hisrich, R. D., & Cabrera, Á. (2012). The importance of education in the entrepreneurial process: A world view. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 500–514. <https://doi.org/10.1108/14626001211250180>

- Basrowi & Juariyah, S. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>
- Bhardwaj, A. (2016). Importance of Education in Human Life: a Holistic Approach. *International Journal of Science and Consciousness*, 2(2), 23–28. [www.ijsc.net](http://www.ijsc.net)
- BPS. (2021). *Kecamatan Lubuk Besar dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Bangka Tengah. <https://bangkatengahkab.bps.go.id/>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri*, 148–153.
- Kemp, B. R., & Montez, J. K. (2020). Why Does the Importance of Education for Health Differ across the United States? *Socius*, 6. <https://doi.org/10.1177/2378023119899545>
- Khilmi, D., Firdausi, A., Wafiqoh, R., Hendrik, M., Kurbiyanto, A., Ramadhan, S., & Arista, S. (2022). Pendampingan Pembentukan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM ) Pendidikan Kesetaraan Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pendidikan Keaksaraan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 124–132. <https://doi.org/10.30653/002.202271.40>
- Lindberg, M. H., Chen, G., Olsen, J. A., & Abelsen, B. (2021). Explaining subjective social status in two countries: The relative importance of education, occupation, income and childhood circumstances. *SSM - Population Health*, 15(June), 100864. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2021.100864>
- Muafiah, A. F. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 8(5), 55.
- Pemkab Bangka Tengah. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 - 2026. *RPJMD*, 1(1), 1–548. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.470>
- Shaturaev, J. (2021). A Comparative Analysis of Public Education System of Indonesia and Uzbekistan. *Bioscience Biotechnology Research Communications*, 14(5), 133–140. <https://doi.org/10.21786/bbrc/14.5/26>
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.
- UURI. (2014). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.